

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, dan Gaya hidup terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Penelitian pada Tenaga Kerja Muda di Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan) dengan mempertimbangkan bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda di Kecamatan Jalaksana. Artinya ketika literasi keuangan meningkat maka akan meningkatkan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan.
2. Sikap Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda di Kecamatan Jalaksana. Artinya ketika sikap keuangan meningkat maka akan meningkatkan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan.
3. Gaya Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda di Kecamatan Jalaksana. Artinya apabila seseorang memiliki gaya hidup yang benar maka efektivitas pengelolaan keuangannya akan semakin baik sebab pengelolaannya dalam keuangan digunakan secara tepat.
4. Secara simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan tenaga kerja muda di Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. Dimana dengan meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan dan menyesuaikan gaya hidup tenaga kerja muda maka efektivitas pengelolaan keuangan akan tercapai.

5.1.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan mengenai “ Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Penelitian pada Tenaga Kerja Muda di Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan) ”, memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi tenaga kerja muda, untuk variabel literasi keuangan didapat nilai skor terendah pada indikator tabungan dan pinjaman yaitu sebesar 1283. Untuk itu diharapkan tenaga kerja muda dapat lebih memahami mengenai manfaat menabung dan mulai melakukan kegiatan menabung untuk membantu mengantisipasi kebutuhan yang datang tak terduga.
2. Bagi tenaga kerja muda, untuk variabel gaya hidup didapat nilai skor terendah pada indikator aktivitas yaitu sebesar 1349. Untuk itu diharapkan tenaga kerja muda dapat lebih bijak dalam menggunakan waktu dan uang untuk aktivitas sehari-hari agar dapat mengelola keuangan dengan baik.
3. Penelitian ini memiliki koefisien determinasi yaitu 41,8% sisanya 58,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Dengan demikian penelitian berikutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.